

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan sumber informasi akuntansi bagi pengguna untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dari tahun lalu ke tahun berikutnya, baik pengguna internal maupun eksternal yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi akuntansi yang diperlukan oleh para pengguna laporan keuangan berbeda-beda tergantung pada jenis keputusan yang akan diambil. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan antara lain adalah laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Laba perusahaan yang tinggi tidak menjamin perusahaan dalam kondisi yang baik, karena perusahaan belum tentu memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo agar tetap dapat beroperasi dengan baik. Oleh karena itu, kas harus dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Arus kas operasi masa depan adalah indikator arus kas yang paling baik dalam menilai kemampuan perusahaan di periode yang akan datang yang dibuat melalui prediksi pada tahun sebelumnya, misalnya menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> PSAK No. 2 paragraf 4 (IAI 2009)

Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang akan memungkinkan untuk memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas di masa depan. Dengan memeriksa hubungan antara pos-pos seperti penjualan dan arus kas bersih dari kegiatan operasi, atau arus kas bersih dari kegiatan operasi serta kenaikan atau penurunan kas, maka dimungkinkan untuk membuat prediksi yang lebih baik atas jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas di masa depan, dibandingkan dengan jika menggunakan data dasar akrual.<sup>2</sup>

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas meliputi asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan arus kas. Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan dan, khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.<sup>3</sup>

Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan, terutama tentang profitabilitas, dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan di masa yang akan datang. Informasi tersebut juga seringkali digunakan untuk memperkirakan

---

<sup>2</sup> Jaiiantii, <http://jaiiantii.blogspot.com/2011/01/manfaat-laporan-arus-kas.html/> Minggu, 09 Januari 2011, 05.00

<sup>3</sup> PSAK No. 1

kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa yang akan datang.<sup>4</sup>

Selain itu, informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Di samping itu, informasi arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.<sup>5</sup>

Vina Yuwana dan Yulius Jogi Christiawan dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel laba bersih dan arus kas operasi secara parsial memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan.<sup>6</sup>

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Vina Yuwana dan Yulius Jogi Christiawan tentang analisa kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Replika ini dimaksudkan untuk menguji kembali pengaruh laba dan arus kas terhadap arus kas masa depan dengan menggunakan model regresi linier berganda yaitu uji t dan uji F yang digunakan pada penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kali ini menggunakan laporan keuangan sebagai objek penelitian dengan periode pengamatan tahun 2010

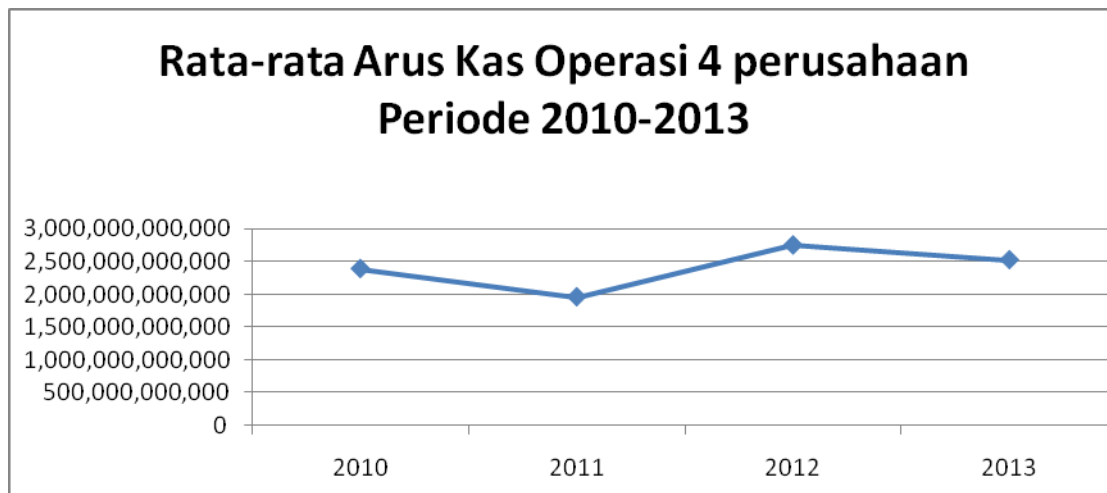
---

<sup>4</sup> PSAK No. 25

<sup>5</sup> PSAK No. 2 paragraf 5 (IAI 2009)

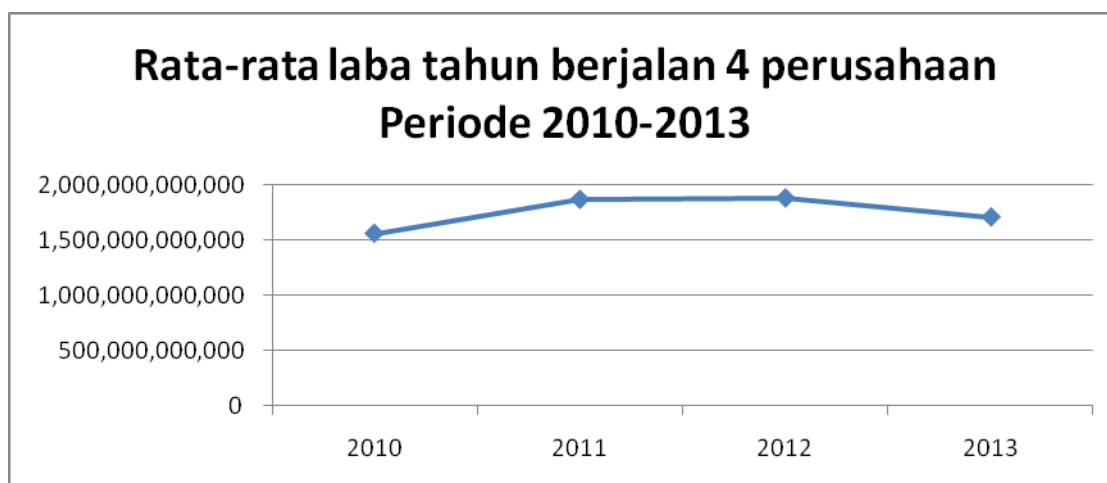
<sup>6</sup> Jurnal Vina Yuwana dan Yulius Jogi Christiawan, *Analisa Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan*, Universitas Kristen Petra, Surabaya, 2014

sampai dengan tahun 2013. Dari beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam 4 tahun terakhir terlihat terjadi fluktuatif dari rata-rata laba maupun arus kas operasi dari tahun ke tahun.



**Gambar 1.1**

#### Arus Kas Operasi 2010-2013



**Gambar 1.2**

#### Laba Tahun Berjalan 2010-2013

Saat ini, perusahaan makanan dan minuman mendapatkan sejumlah tantangan. Hal ini disampaikan oleh Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia Adhi S Lukman, mulai dari nilai tukar rupiah yang semakin terus melemah berdampak pada meningkatnya harga pokok produksi. Tercatat hingga akhir 2013 nilai melemah tajam menjadi Rp12.000,00 per dolar AS, dibandingkan awal 2013 yaitu Rp9.500,00 per dolar AS. Kenaikkan Upah Minimum Propinsi (UMP) yang rata-rata mencapai 9% hingga 30% pada 2014 menjadi tantangan selanjutnya, sehingga memaksa pelaku usaha melakukan penyesuaian pada biaya produksi. Selain itu, ancaman juga datang dari kenaikan tarif dasar listrik, untuk perusahaan makanan dan minuman (*go public*) yang berada dalam golongan I3 akan naik sekitar 38%, sehingga manajemen harus mengambil keputusan yang tepat agar perusahaannya dapat bertahan menghadapi tantangan tersebut.

Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk dan kondisi ekonomi di Indonesia saat ini yang tidak terlalu bagus, permintaan konsumen akan makanan dan minuman ini tidak terpengaruh sedikitpun, melihat permintaan konsumen akan makanan dan minuman ini terus meningkat, namun di sisi lain peningkatan tersebut di iringi dengan fluktuasi pertumbuhan laba dan arus kas operasi yang tidak stabil.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, fenomena dan alasan diatas memberikan motivasi kepada penulis untuk memilih topik ini dan menjadikannya sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul “Analisa Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Arus kas operasi perusahaan makanan dan minuman tahun 2010-2013 fluktuatif.
- b. Laba tahun berjalan perusahaan makanan dan minuman tahun 2010-2013 fluktuatif.
- c. Meningkatnya harga pokok produksi akibat melemahnya nilai tukar rupiah.
- d. Penyesuaian komponen biaya produksi akibat kenaikan Upah Minimum Propinsi (UMP) yang rata-rata mencapai 9% hingga 30% pada 2014.
- e. Kenaikkan harga tarif dasar listrik akan meningkatkan harga pokok produksi.

### 2. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi agar pembahasan tidak keluar dari permasalahan yang telah ditentukan, sekaligus mengarahkan dan memfokuskan permasalahan

supaya tidak terlalu luas, maka penulis membatasi atas masalah yang dibahas pada skripsi ini sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini hanya meneliti variabel laba, arus kas operasi dan arus kas operasi masa depan.
- b. Penulis hanya menggunakan perusahaan makanan dan minuman.
- c. Laporan keuangan yang digunakan hanya tahun 2010 sampai dengan 2013.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diungkapkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah model penelitian dapat diterima?
2. Apakah laba memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah arus kas operasi memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah model penelitian dapat diterima.
2. Untuk mengetahui apakah laba memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan yang telah didapat selama kuliah dalam penerapannya di praktek nyata tentang kemampuan arus kas operasi dan laba dalam memprediksi arus kas operasi masa depan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukan yang dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penelitian ini, agar perusahaan dapat beroperasi dengan lebih baik dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.



### 3. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi yang menggambarkan dan memberikan informasi tentang kemampuan laba dan arus kas operasi untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan dibagi menjadi 6 (enam) bab yang di dalamnya dibagi menjadi beberapa sub bab. Tujuan dari sistematika penulisan adalah untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar, sehingga dapat menggambarkan hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya.

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang mendukung penulisan skripsi yang akan digunakan penulis dalam membahas permasalahan dan kerangka pikir penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan definisi operasional variabel.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini memuat tentang sejarah atau gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisa kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran dari penulis yang sekiranya dapat diajukan sebagai pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam menetapkan kebijakan yang akan digunakan di masa mendatang agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.